



**PENGHAYATAN KAUL KETAATAN DALAM KONGREGASI
STIGMATA-RITAPIRET PELUANG, TANTANGAN, DAN
SOLUSI BAGI ANGGOTA RELIGIUSNYA**

PAPER ILMIAH

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Menyelesaikan Program Studi
Teologi Kontekstual Program
Pascasarjana-Non Gelar**

OLEH:

JONISIUS TEFA KABOSU

NIM: 211034

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 28 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dr. Puphus Meinrad Buru

Dewan Penguji

- 1. Penguji I : Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic.** 
- 2. Penguji II : Dr. Yohanes Hans Monteiro** 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonisius Tefa Kabosu

NIM : 211034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa paper ilmiah yang berjudul: “Penghayatan Kaul Ketaatan dalam Kongregasi Stigmata-Ritapiret Peluang, Tantangan, dan Solusi bagi Anggota Religiusnya” adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah atau lembaga lain yang dirujuk dalam paper ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam paper ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan paper ilmiah serta gelar yang saya peroleh dari paper ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 28 Mei 2025

Yang menyatakan



Jonisius Tefa Kabosu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonisius Tefa Kabosu

NIM : 211034

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas paper ilmiah saya yang berjudul: “Penghayatan Kaul Ketaatan dalam Kongregasi Stigmata-Ritapiret Peluang, Tantangan, dan Solusi bagi Anggota Religiusnya” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan paper ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 28 Mei 2025

Yang menyatakan



Jonisius Tefa Kabosu

KATA PENGANTAR

Gagasan mengenai kehidupan membiara adalah sesuatu hal yang sangat penting dari kehidupan Gereja. Hidup membiara merupakan sebuah panggilan untuk menjadi pelayan dan pewarta Kerajaan Allah bagi umat. Menjadi pelayan serta perwarta kasih dan kemurahan Tuhan dibutuhkan pribadi-pribadi dengan panggilan khusus. Dalam menjalani panggilan khusus ini seorang pribadi perlu melewati proses formasi panjang untuk menjadi seorang pelayan Tuhan yang baik. Untuk itu kerjasama Gereja dan intitusi-institusi religius menjadi penting demi memperkokoh serta memperkuat iman dan komitmen pribadi seseorang demi mencapai Kerajaan Allah itu.

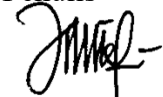
Kongregasi Stigmata-RitapiRET merupakan sebuah lembaga calon imam yang selain fokus pada formasi calon imam, juga bersedia membantu Uskup melayani umat di wilayah keuskupan Maumere. Oleh sebab itu, ketaatan merupakan salah satu aspek penting dalam kongregasi ini. Ketaatan menuntut seorang pribadi untuk setia dan patuh kepada pemimpin baik dalam lingkup Gereja terutama kepada Paus selaku Pemimpin Gereja Tertinggi, kepada Uskup selaku pemimpin Gereja lokal, maupun kepada pemimpin kongregasi. Oleh karena itu, sebagai lembaga calon imam, aspek hidup ini betul-betul diterapkan bagi para pengikut Kristus yang baru. Untuk itu, penulis termotivasi untuk menulis karya ilmiah ini dengan judul: **PENGHAYATAN KAUL KETAATAN DALAM KONGREGASI STIGMATA-RITAPIRET PELUANG, TANTANGAN, DAN SOLUSI BAGI ANGGOTA RELIGIUSNYA**

Dengan ini, penulis menghaturkan syukur berlimpah kepada Tuhan yang Mahaesa atas segala cinta dan Rahmat-Nya kepada penulis dalam membimbing, menginspirasi serta memberi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Di samping itu, terselesainya tulisan ini tidak terlepas dari pihak lain yang rela membantu, memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Kepada semua pihak yang telah membantu dengan caranya masing-masing, dari hati yang dalam penulis menghaturkan limpah terima kasih teristimewa kepada:

1. DR. Otto Gusti N. Madung selaku ketua Intitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Dr. Yosef Keladu Koten, selaku wakil Intitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan rela memberi kepada penulis untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada.
2. DR. Yohanes Hans Monteiro sebagai dosen pembimbing yang selalu setia membantu penulis dan memberi motivasi yang baik bagi penulis dalam merampung paper ilmiah ini.
3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi tulisan ini serta memberi ujian.
4. Para dosen Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
5. Para pegawai Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
6. Pater Donato Lovito, CSS selaku lokal superior Stigmata-Ritapiret, dan kepada Pater Anto Chiramel, CSS dan Pater Abdon Ferianto, CSS yang selalu mendukung serta memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan paper ilmiah ini.
7. Rekan-rekan Frater yang dengan caranya masing-masing membantu penulis hingga terselesainya tulisan ini terutama bagi: Fr. Petrus Jung, Fr. Elias, Fr. Damian, dan Fr. Fransisko,
8. Keluarga tercinta: Mama Regina Nitsae, Bapak Balthasar Kabosu, Kakak, Sr. Enricha FSE, adik Viktor Antoni, Angela Nitsae, Emerensiana Nitsae, Gusti Nitsae, Ofrita Herlince Uruk, dan Patris Manek yang mendukung dan memberi motivasi serta mendoakan perjalanan panggilan hidup penulis dan terlebih khusus dalam menyelesaikan karya tulisan ini.

IFTK Ledalero, Mei 2025

Penulis



Jonisius Tefa Kabosu

ABSTRAKSI

Nama Jonisius Tefa Kabosu (Nim. 211034). **Penghayatan Kaul Ketaatan dalam Kongregasi Stigmata-Ritapiret Peluang, Tantangan, dan Solusi bagi Anggota Religiusnya.** Karya Ilmiah. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penghayatan kaul ketaatan dalam Kongregasi Stigmata-Ritapiret merupakan proses yang kompleks dan dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Memahami karya pelayanan Kongregasi Stigmata di wilayah keuskupan Maumere. (2). Mengetahui dan memahami tentang makna ketaatan yang dijalankan oleh para religius Stigmata yang berdasarkan pada nasihat-nasihat Injil. (3). Mengidentifikasi peluang, tantangan dan solusi bagi anggota religiusnya dalam menghayati kaul ketaatan. Metode penulisan yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan buku-buku sebagai sumber utama yang berkaitan dengan kaul-kaul ketaatan, Kongregasi Stigmata dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghayatan kaul ketaatan dapat meningkatkan kesadaran akan kehadiran Tuhan, mengembangkan sikap rendah hati dalam tugas dan pelayanan, dan meningkatkan komitmen untuk hidup dalam kemiskinan. Namun, anggota religiusnya juga menghadapi tantangan seperti kesulitan dalam menghayati ketaatan dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya kesadaran akan pentingnya kaul ketaatan dan pengaruh budaya dan lingkungan. Solusi yang dapat diterapkan adalah perlunya pelatihan serta pembinaan spiritual, komunitas yang mendukung, dan refleksi serta evaluasi yang teratur atas persoalan budaya baru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kehidupan religius dalam Kongregasi Stigmata-Ritapiret.

Kata Kunci: Kaul Ketaatan, Peluang, Tantangan, dan Solusi.

ABSTRACT

Name Jonisius Tefa Kabosu (Nim. 211034). **Living the Vow of Obedience in the Congregation of Stigmata-Ritapiret Opportunities, Challenges, and Solutions for its Religious Members.** Scientific Paper. Postgraduate Program, Department of Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

Living the vow of obedience in the Congregation of Stigmata-Ritapiret is a complex and dynamic process. This study aims to: (1). Understand the ministry of the Congregation of Stigmata in the diocese of Maumere. (2). Know and understand the meaning of obedience practiced by the religious of Stigmata based on the counsels of the Gospel. (3). To identify opportunities, challenges and solutions for religious members in living the vow of obedience. The writing method used is library research using books as the main source related to the vows of obedience, the Stigmata Congregation and interviews.

The results showed that living the vow of obedience can increase awareness of God's presence, develop a humble attitude in duty and service, and increase commitment to living in poverty. However, religious members also face challenges such as difficulties in living out the vow of obedience in daily life, lack of awareness of the importance of the vow of obedience and cultural and environmental influences. Possible solutions include the need for spiritual training and formation, a supportive community, and regular reflection and evaluation of new cultural issues. This research is expected to contribute to the development of religious life in the Stigmata-Ritapiret Congregation.

Keywords: Vow of Obedience, Opportunities, Challenges, and Solutions.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penulisan	4
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II PROFIL KONGREGASI STIGMATA.....	7
2.1. Sejarah Berdirinya Kongregasi Stigmata	7
2.1.1 Pendiri Kongregasi Stigmata	7
2.1.2 Pelindung Kongregasi Stigmata.....	9
2.1.3 Latar Belakang Nama Kongregasi Stigmata	9
2.1.4 Moto Kongregasi Stigmata.....	10
2.2 Karya Misi Kongregasi Stigmata	10

2.2.1 Karya Misi di Dunia.....	10
2.2.2 Karya Misi di Indonesia (Maumere-Ritapiret)	11
2.3 Kesimpulan	13
 BAB III KAUL KETAATAN DALAM KONGREGASI STIGMATA.....	14
3.1 Kaul pada Umumnya.....	14
3.1.1 Pengertian Kaul.....	14
3.1.2 Kaul-Kaul Kebiasaan	15
3.1.2.1. Kaul Sementara	15
3.1.2.1.1 Kaul Kemurnian.....	15
3.1.2.1.2 Kaul Kemiskinan.....	17
3.1.2.1.3 Kaul Ketaatan.....	18
3.1.2.1 Kaul Kekal	19
3.2 Ketaatan dalam Kongregasi Stigmata	20
3.2.1 Ketaatan Menurut Santo Gaspar Bertoni	20
3.2.2 Model-Model Ketaatan Menurut Konstitusi Kongregasi Stigmata	21
3.2.2.1 Taat kepada Pemimpin Gereja Tertinggi (Paus).....	21
3.2.2.2 Taat kepada Pemimpin Gereja Lokal (Uskup)	22
3.2.2.3 Taat kepada Pemimpin sebagai Otoritas Kuasa	23
3.2.2.4 Ketaatan terhadap Otoritas Kongregasi yang Berwewenang.....	24
3.2.2.5 Ketaatan Total atau Sempurna.....	24
3.3 Kesimpulan	25

BAB IV PENGHAYATAN KAUL KETAATAN DALAM KONGREGASI STIGMATA-RITAPIRET PELUANG, TANTANGAN, DAN SOLUSI BAGI ANGGOTA RELIGIUSNYA	26
4.1. Menghayati Kaul Ketaatan dalam Kongregasi Stigmata	26
4.1.1. Aspek Kehidupan Doa	26
4.1.1.1 Perayaan Ekaristi.....	26
4.1.1.2 Ibadat Harian.....	27
4.1.1.3. Stigmatine Devosional Prayer.....	28
4.1.1.3.1 Devosi kepada Lima Luka Yesus	29
4.1.1.3.2 Devosi kepada Santo Gaspar Bertoni.....	29
4.1.1.3.3 Devosi kepada Hati Kudus Yesus	30
4.1.1.3.4 Devosi kepada Santa Maria dan Santo Yosef.....	30
4.1.1.4 Syering Kitab Suci (<i>Lectio, Meditatio, Oratio, Contemplatio, Adoratio</i>)	31
4.1.1.5 Retret, Sakramen Tobat	32
4.1.2. Aspek Karya Pelayanan	33
4.1.2.1. Pelayanan Sakramen-Sakramen	33
4.1.2.1.1 Memimpin Perayaan Ekaristi.....	33
4.1.2.1.2 Memberikan Pengakuan Dosa.....	34
4.1.2.1.3 Memberikan Minyak Suci bagi Orang Sakit.....	35
4.1.2.2 Memberikan Retreat dan Rekoleksi	35
4.1.2.3 Membantu Orang Miskin	36
4.1.2.4 Pendampingan bagi Kaum Muda	37
4.1.2.5 Promosi Panggilan	37

4.2. Peluang, Tantangan dan Solusi bagi Anggota Religiusnya	38
4.2.1. Peluang.....	38
4.2.1.1 Meningkatkan Kesadaran akan Iman	38
4.2.1.2. Membangun Komunitas yang Solid.....	39
4.2.1.3 Meningkatkan Komitmen untuk Hidup dalam Kemiskinan	40
4.2.1.4 Meningkatkan Kehidupan Akademis	41
4.2.1.5 Meningkatkan semangat Pelayanan sebagai Misionaris Apostolik	42
4.2.2. Tantangan	43
4.2.2.1. Tantangan dari Aspek Internal.....	43
4.2.2.1.1 Kesulitan Mengendalikan Nafsu Seks	43
4.2.2.1.2 Krisis Panggilan	44
4.2.2.1.3 Kekeringan Rohani.....	45
4.2.2.1.4 Hidup Malas	45
4.2.2.2. Tantangan dari Aspek Eksternal	46
4.2.2.2.1 Media Sosial.....	46
4.2.2.2.2 Materialistik	47
4.2.2.2.3 Hedonisme	48
4.2.3. Solusi.....	49
4.2.3.1. Aspek Kehidupan Rohani.....	49
4.2.3.1.1 Persatuan Pribadi dengan Tuhan	49
4.2.3.1.2 Sikap Tegas untuk Melawan Godaan	50
4.2.3.1.3 Memiliki Komitmen yang Kokoh	50
4.2.3.2. Aspek Karya dan Pelayanan.....	51

4.2.3.2.1 Berpikir Kritis terhadap Budaya Baru.....	51
4.2.3.2.2 Berwaspada dalam Menggunakan Harta Benda	52
4.2.3.2.3 Mengatasi Kehidupan Seksual	52
4.2.3.3. Aspek Kehidupan Komunitas.....	53
4.2.3.3.1 Syering Bersama	53
4.2.3.3.2 Saling Menguatkan.....	53
4.3 Kesimpulan	54
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2. Usul-Saran.....	55
5.2.1 Bagi Seorang Calon Religius	55
5.2.2 Bagi Seorang Anggota Religius	56
5.2.3 Bagi Para Formator	56
5.2.4 Bagi Umat Kristiani	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA.....	62

